

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga keuangan adalah bagian dari faktor penggerak kegiatan perekonomian. Kegiatan-kegiatan lembaga sebagai penyedia dan penyalur dana akan menentukan baik tidaknya perekonomian suatu negara. Dalam perkembangannya jasa perbankan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Pesaing-pesaing baru telah memasuki pasar dengan berbagai tawaran produk yang beraneka ragam dan memiliki daya tarik tersendiri. (Dahlan Siamat, 2004: 87)

Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara. (Muhammad, 2005: 1)

Semakin majunya sistem keuangan dan perbankan serta semakin meningkatnya kesejahteraan, kebutuhan masyarakat, khususnya muslim, mengakibatkan semakin besarnya kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Setelah diterbitkannya Undang-Undang (UU) No. 21 Tahun 2008 terhadap Perbankan Syariah sebagai landasan legal formal yang secara khusus mengatur berbagai hal mengenai perbankan

syariah di tanah air, maka kecepatan pertumbuhan industri ini diperkirakan akan melaju lebih kencang lagi.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank syariah, atau yang biasa disebut *Islamic Banking* di Negara lain, berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. (Veitzhal Rivai dkk, 2007: 733)

Besarnya jumlah penduduk umat islam di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi bank syariah dalam meraih nasabah. Peluang tersebut telah diperkuat dengan dikeluarkannya fatwa dari MUI pada bulan januari 2004 tentang haramnya bunga bank. Walaupun dari segi pasar berpeluang besar, tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh bank syariah. Prospek perbankan syariah akan dihadapkan pada berbagai macam kendala.

Secara kelembagaan, sampai dengan Juni 2016 kegiatan perbankan syariah didukung oleh bank syariah di Indonesia yang berjumlah 199 bank syariah yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jaringan kantor bank syariah secara keseluruhan mencapai 2.560 kantor. Peningkatan jaringan kantor bank syariah setiap tahunnya telah mendorong

meningkatnya volume usaha bank syariah yang tercermin dalam peningkatan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan. Pada indikator aset, tiap tahunnya terjadi pertumbuhan yang cukup besar, terutama pada tahun 2015 yaitu sebesar 50,09%. Pada indikator DPK, pertumbuhan terjadi setiap tahunnya yang berkisar antara 27,81% sampai 51,79%. Sedangkan pada pembiayaan, sempat terjadi penurunan pertumbuhan pada tahun 2016, yaitu sebesar 22,74%.

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpun dana pada bank syariah. Deposito *mudharabah* ialah deposito dengan prinsip *mudharabah* yaitu suatu perjanjian antara dua pihak yakni pihak pemilik dana dan pengelola dana, dimana ditentukan nisbah atau rasio, tata cara pembagian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari penghimpunan dana tersebut. Dalam penelitian ini deposito *mudharabah* dijadikan objek penelitian karena jumlah komposisinya yang lebih besar dibandingkan dengan produk DPK. Alasan lainnya adalah deposito *mudharabah* merupakan jenis penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah* yaitu diinvestasikan dengan jangka waktu tertentu dan berbasis bagi hasil serta merupakan deposito yang paling sensitif terhadap perubahan tingkat bagi hasil. (Nurdin, 2004: 33)

Penelitian ini menggunakan variabel jumlah bagi hasil deposito, inflasi, tingkat suku bunga dan jumlah kantor cabang untuk melihat pengaruhnya terhadap jumlah deposito *mudharabah* dan data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda, dengan menggunakan data yang terbaru 2011-2015 hasil yang didapat akan lebih menggambarkan situasi perbankan syariah pada saat ini.

Disamping itu, penelitian ini juga memberikan manfaat yang paling dominan terhadap Bank Syariah Mandiri, diharapkan dengan hasil yang didapat dari penelitian ini manajemen Bank Syariah Mandiri mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dan mampu mengevaluasi hasil operasi perusahaan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan intermediasi bank.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) Periode Tahun 2011 – 2015.** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh variabel Jumlah Bagi Hasil Deposito terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri?
- b. Bagaimana pengaruh variabel Tingkat Inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri?
- c. Bagaimana pengaruh variabel Tingkat Suku Bunga BI terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri?
- d. Bagaimana pengaruh variabel Jumlah Kantor Cabang terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri?

- e. Bagaimana pengaruh variabel Jumlah Bagi Hasil Deposito, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI, dan Jumlah Kantor Cabang terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas didapat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel Jumlah Bagi Hasil Deposito secara parsial terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel Tingkat Inflasi secara parsial terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel Tingkat Suku Bunga BI secara parsial terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel Jumlah Kantor Cabang secara parsial terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel Jumlah Bagi Hasil Deposito, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI dan Jumlah Kantor Cabang secara simultan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan, diantaranya yaitu :

a. Bagi Perbankan Syariah

Jumlah bagi hasil deposito, tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI dan jumlah kantor cabang terhadap jumlah deposito *mudharabah* menjadi topik yang dapat dibahas lebih lanjut. Kajian penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu deposito *mudharabah*.

b. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang penting dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi nasabah bank syariah terutama terkait dengan produk deposito *mudharabah*.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan penambah kepustakaan di bidang ekonomi syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perbankan syariah.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang penulis peroleh dari bangku kuliah pada *Twinning Program* S1 jurusan Ekonomi

Pembangunan dan Hukum Ekonomi Syariah. Penelitian ini juga memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang pengaruh jumlah bagi hasil deposito, tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI, dan jumlah kantor cabang terhadap jumlah deposito *mudharabah* khususnya pada Bank Mandiri Syariah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data ini merupakan data yang sudah dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data *time series* yaitu berupa data bulanan dari bulan januari 2011 sampai desember 2015.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari web resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik dan Bank Syariah Mandiri.

3. Alat dan Model Analisis

Penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory* (penjelasan) yaitu penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008:11).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Adjustment Model* (PAM) dengan model ekonometrika jangka panjang sebagai berikut :

$$\mathbf{JDM}^*_t = \beta_0 + \beta_1 \mathbf{BHD}_t + \beta_2 \mathbf{INF}_t + \beta_3 \mathbf{SB}_t + \beta_4 \mathbf{JKC}_t + \varepsilon_t$$

Di mana :

JDM	: Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien egresi
BHD	: Jumlah Bagi Hasil Deposito
INF	: Tingkat Inflasi
SB	: Tingkat Suku Bunga BI
JKC	: Jumlah Kantor Cabang
ε_t	: <i>Error term</i> (unsur simpangan)

Sementara hubungan jangka pendek dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{JDM}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \mathbf{BHD}_t + \alpha_2 \mathbf{INF}_t + \alpha_3 \mathbf{SB}_t + \alpha_4 \mathbf{JKC}_t + \lambda(\mathbf{JDM})_{t-1} + v_t$$

Dimana :

$0 < \lambda < 1$	
α_0	: $\delta\beta_0$
α_1	: $\delta\beta_1$
α_2	: $\delta\beta_2$
α_3	: $\delta\beta_3$
α_4	: $\delta\beta_4$
λ	: $(1 - \delta)$
v_t	: $\delta\varepsilon_t$

Estimasi dari model di atas akan meliputi langkah-langkah seperti berikut : estimasi parameter model dengan metode *Partial adjustment Model* (PAM), uji asumsi klasik, uji kebaikan model, dan uji validitas pengaruh.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, secara garis besar masing-masing bab akan diuraikan dan dijelaskan secara rinci :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, mengenai berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini yang berasal dari literatur, artikel, internet, dan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat pemaparan metode penelitian secara komprehensif, yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, metode dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi analisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Interpretasi dari hasil penelitian ini akan

memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan penutup dari penelitian, didalam bab ini akan disajikan seluruh kesimpulan dari penelitian yang telah disajikan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang akan diberikan sebagai pengembangan lanjutan dari penelitian ini.